

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada dalam sebuah penelitian ialah *field research*. Dalam sebuah penelitian menggunakan teknik hubungan atau korelasi. Tujuan dari teknik hubungan atau korelasi adalah untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti pada penelitian. Pada sebuah penelitian bertujuan dapat melihat sebuah hubungan dengan unsur-unsur pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Pada sebuah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan mengetahui bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan *mobile*. Dalam melakukan sebuah penelitian peneliti memakai kuisisioner dalam sebuah penelitian. Penelitian kuantitatif ini mengajukan pernyataan yang sama dari sejumlah besar responden, dan kemudian penulis menganalisis hasil dari tanggapan mereka berikan setelah menyebarkan kuesioner.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yang akan diteliti oleh peneliti berlokasi di kampus UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Alasan memilih lokasi penelitian di Kampus UIN Antasari Banjarmasin karena UIN Antasari Banjarmasin sebagai wadah dimana mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sifatnya bersifat agamis/religious menggunakan produk-produk atau jasa layanan yang berlandaskan syariah sesuai dengan syariat dan yang dianjurkan didalam agama islam.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah individu yang paham betul dengan apa yang akan diteliti. Lebih tegas Moleong menjelaskan subjek penelitian ialah individu yang digunakan dalam menyajikan sebuah informasi baik itu lokasi ataupun suatu kondisi ddalam lingkungan penelitian. (Basrowi, 2008).

Subjek penelitian ialah para responden atau mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah diambil sejumlah 80 orang responden yang dipilih secara random sampel. Adapun yang menjadi subjek pada sebuah penelitian ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah dari angkatan 2019, 2020, dan 2021.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah merupakan apa yang akan menjadi sebuah variabel atau focus pada penelitian. (Arikanto S. , 1998). Di dalam penelitian menggunakan literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

### D. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi ialaha obyek menyeluruh akan menjadi sebuah tujuan atau sasaran pada penelitian. Populasi bisa disebut universum adalah suatu keseluruhan terdiri dari obyek-obyek ataupun subyek-subyek dengan kualitas ataupun ciri-ciri telah ditentukan oleh peneliti gunanya sebagai sebuah evaluasi serta dipahami kemudian ditarik sebuah kesimpulan. (Sugiyono, 2014).

Peneliti tertarik untuk mengetahui ada atau tidaknya faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah. Didalam penelitian ini populasi diambil dari angkatan 2019-2021. Mahasiswa/i aktif pada angkatan 2019 yang

dengan jumlah 202 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 50 orang mahasiswa dan perempuan sebanyak 152 orang mahasiswi. Pada angkatan 2020 dengan jumlah 100 mahasiswa/i yang terdiri dari laki-laki sebanyak 26 orang mahasiswa dan perempuan sebanyak 74 orang mahasiswi. Pada angkatan 2021 dengan jumlah 68 mahasiswa/i yang terdiri dari laki-laki sebanyak 20 orang mahasiswa dan perempuan sebanyak 48 orang mahasiswi. Hasil dari keseluruhannya dengan jumlah 370 mahasiswa/i aktif jurusan perbankan syariah dari angkatan 2019-2021

**Tabel 3.1**

**Mahasiswa Aktif Jurusan Perbankan Syariah**

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
2019	50	152	202
2020	26	74	100
2021	20	48	68
Total:			370

*Sumber: Data Diolah Penulis (2023).*

## 2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sebuah sampel ialah salah satu cara dalam menentukan jumlah pada sampel sesuai dengan sumber pada data yang sebenarnya. Dengan memfokuskan pada karakteristik responden dan sebaran pada populasi hingga didapatkan sebuah sampel untuk dapat mewakili pada populasi. (Nawawi, 2001). Jadi dapat disimpulkan sampel ialah sebagian dari beberapa jumlah populasi yang sudah diambil menggunakan metode yang ditentukan baik secara acak ataupun tidak yang bisa mewakili populasi. Dalam berbagai teknik pengambilan sebuah sampel yang dianggap efektif ialah menentukan sebuah sampel dengan random sampling (secara rambang). (Suryabrata, 2002)

Didalam penelitian peneliti memakai teknik pengambilan pada sebuah sampel dengan cara *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara rambang. *Simple Random sampling* atau biasa disebut random sampling ialah merupakan sebuah metode dengan pengambilan sebuah sample dengan pemilihan dengan acak dar anggota dari keseluruhan atau segmen kecil populasi. Anggota populasi telah dipilih secara acak atau *random* didapati oleh peneliti pada saat melakukan sebuah penelitian, dan itulah yang akan menjadi sebuah sampelnya.

Dalam mengetahui ukuran populasi, bisa digunakan dengan salah satu rumus yaitu rumus slovin untuk menghitung berapa banyak ukuran sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

**Rumus Slovin:** 
$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : Anggota Sample

N : Anggota keseluruhan pada populasi

e : Tingkat error atau ketidakteelitian pada kesalahan saat mengambil sampel yang bisa ditolerance sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{370}{1 + 370(0,1)^2}$$

$$n = \frac{370}{1 + 370(0,01)}$$

$$n = \frac{370}{4,7} = 78,72$$

Dari hasil diatas 78,72 merupakan pecahan dalam perhitungan yang menghasilkan pecahan (dengan koma), yang terbaik adalah membulatkannya. Oleh karena itu, besar sampel didalam sebuah penelitian sebanyak 79 orang responden kemudian dibulatkan jadi 80 responden

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data yang akan digunakan didalam sebuah penelitian ialah data primer. Adapun data primer ialah sebuah sumber data bisa memberikan data dengan cara langsung kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2011). Pada data yang telah diperoleh langsung di lapangan dan hasil dari penyebaran dalam kuesioner sudah dijalankan peneliti. Data Primer juga bisa berupa hasil kuesioner yang telah diisi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diproses dan diolah lebih lanjut serta disajikan oleh peneliti (pengumpul data primer) atau pihak lain (Abdullah, 2015).

Data sekunder merupakan sebagai data pendukung tambahan dalam penelitian ini, maka data akurat didapatkan adalah untuk mencakup deskripsi jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Sumber Data

Sumber data ialah merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan dalam sebuah informasi tentang data tersebut. (Riadi, 2019). Sumber data juga merupakan sebuah subjek dimana sebuah data itu didapatkan. Didalam sebuah penelitian peneliti memakai sumber data primer. Sumber data primer juga ialah merupakan suatu data berasal dari berbagai pihak langsung diperoleh dari responden yaitu mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah Angkatan 2019-2021.

Sumber Data dari penelitian ini yakni: (1) Responden didalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah; (2) Responden didalam penelitian ini yaitu: Mahasiswa/I Angkatan 2019-2021 yang memakai atau menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia dan juga dapat memberikan

sebuah informasi kepada peneliti dan bersedia menjadi responden didalam penelitian sebagai untuk penunjang sebuah data yang dimana nantinya akan digunakan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Teknik pada penelitian ini menggunakan sebuah kuesioner. Kuesioner ialah sebuah teknik pada mengumpulkan sebuah data melibatkan pengajuan berupa pernyataan secara tertulis kepada responden dan teknik ini sangat efektif untuk digunakan.

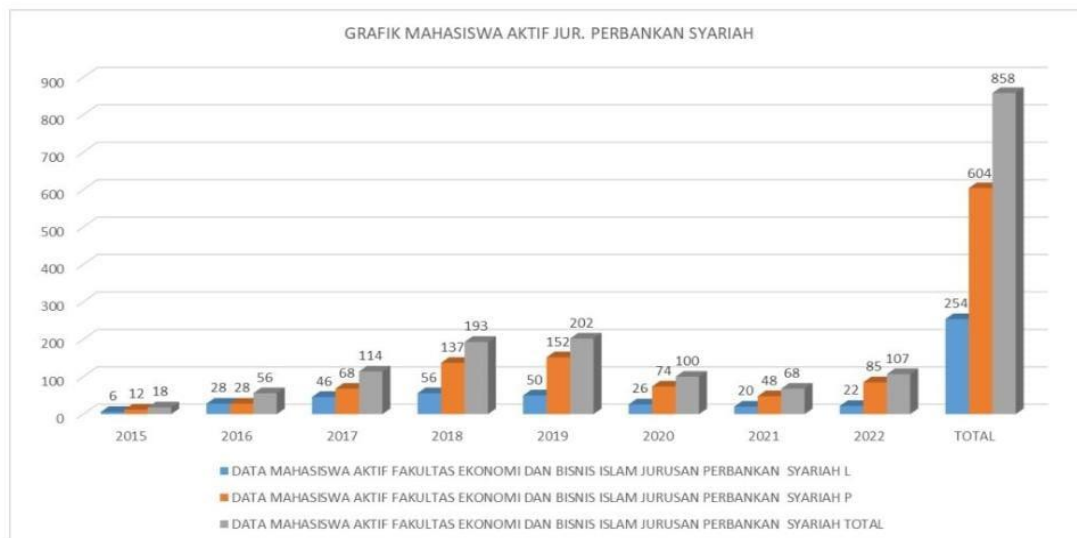
Teknik dalam pengumpulan sebuah data juga merupakan sebuah langkah yang strategis didalam sebuah penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah data relevan. Pada suatu teknik dalam mengumpulkan sebuah data yang akan digunakan nantinya didalam sebuah penelitian menggunakan sebuah kuesioner yaitu dengan memberikan sebuah pernyataan tertulis yang sudah dilampirkan didalam kuesioner dan kemudian diberi pilihan terhadap isi dari kuesioner tersebut kepada responden untuk menjawabnya.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan dengan menggunakan bukti yang akurat dari benda-benda tertulis seperti buku, majalah, jurnal dan sebagainya. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila dilengkapi dengan dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah untuk populasi yang akan digunakan dalam penelitian bersumber dari web FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

## **Gambar 3.1**

### **Grafik Mahasiswa Aktif Jurusan Perbankan Syariah**



*Sumber: Data Diolah Penulis (2023).*

## G. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ialah merupakan segala sesuatu baik berupa benda, atribut, nilai setiap individu, atau aktivitas memperlihatkan variasi yang telah diidentifikasi dengan penelitian untuk dipelajari lebih lanjut sehingga dapat diperoleh suatu informasi tertentu dan dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini ada beberapa variabel sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain sehingga perubahan salah satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lain (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Variabel independent biasa disebut *stimulus antecedent*. Variabel independent (bebas) ialah merupakan sebuah variabel yang bisa memiliki pengaruh atau terjadinya suatu penyebab munculnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ialah literasi keuangan, gaya hidup dan persepsi tentang perbankan syariah.

### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain sehingga perubahan salah satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lain (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Variabel dependen biasa juga disebut dengan *output*, konsekuensi, dan kriteria. Variabel dependen ialah merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi dari variabel independent atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan didalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

## H. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009:38) variabel penelitian merupakan segala bentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independent yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah. Definisi dari variabel-variabel independent sebagai berikut:

### 1. Literasi Keuangan

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang tentang dunia keuangan yang meliputi pengetahuan umum, pengetahuan keuangan pribadi, tabungan, pinjaman, investasi dan lainnya. Sedangkan menurut Ariwibawa (2016) literasi keuangan merupakan sebuah pemahaman tentang konsep keuangan baik itu mengelola maupun melakukan pengambilan keputusan keuangan dalam keadaan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Indikator dari literasi keuangan pengetahuan dasar keuangan, manajemen risiko, investasi, dan tabungan.

**Tabel 3.2**

### **Indikator Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
	Pengetahuan dasar keuangan	1. Memahami pengetahuan dasar keuangan	Skala Likert



Literasi Keuangan (X1)		2. Memahami konsep dasar keuangan	
	Manajemen risiko	1. Memahami dan menjalankan manajemen risiko 2. Menjalankan 3 langkah manajemen risiko	
	Investasi	1. Berinvestasi sangat penting 2. Keuntungan investasi deviden	
	Tabungan	1. Menyimpan hasil pendapatan ditabungan 2. Menggunakan tabungan untuk kegiatan ekonomi	

## 2. Gaya Hidup

Fautngiljanan et al., (2014) mendefinisikan bahwa Gaya Hidup adalah pola hidup individu yang digambarkan dalam opini, minat, serta aktivitasnya. Menurut Fatmawati, (2020) menjelaskan bahwa Gaya Hidup adalah pemikiran mengenai diri sendiri dan lingkungan sekitarnya serta cara hidup individu saat beraktivitas dalam lingkungannya.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel Gaya Hidup (X2)**

Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
Gaya Hidup (X2)	Aktivitas	1. Membelanjakan uang untuk keperluan kuliah 2. Mengikuti gaya trend terbaru	Skala Likert
	Minat	1. Merasa senang timbul karena diri sendiri 2. Mampu memilah/memilih barang mau dibeli	
	Pandangan diri sendir dan orang lain	1. Mampu membandingkan harga saat pembelian produk 2. Mampu menilai/mengevaluasi produk yang dibeli	
	Karakter-karakter dasar	3. Faktor Pendidikan pengaruh terhadap sikap dan pola pikir 1. Life circle mempengaruhi sikap pola fikir seseorang	

*Sumber: Data Diolah Penulis (2023)*

### 3. Persepsi Tentang Perbankan Syariah

Robbins (2001) dalam (Umiyati, 2017) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang berada di sisi penglihatan, objek, atau target yang dirasakan; atau dalam konteks dimana persepsi dilakukan.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Variabel Persepsi Tentang Perbankan Syariah (X3)**

Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Seleksi	3. Sistem Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional 4. Bank Syariah menggunakan bagi hasil dan nisbah	Skala Likert
	Organisasi	3. Bank Syariah berpedoman pada prinsip syariah 4. Produk-produk Bank tidak mengandung unsur riba	
	Interpretasi	3. Sistem menabung di Bank Syariah sesuai dengan prinsip syariat islam 4. Produk Bank tidak mengandung unsur spekulasi	

*Sumber: Data Diolah Penulis (2023)*

### 4. Keputusan Menggunakan *Mobile Banking*

Menurut Styarini & Riptiono, (2020) mendefinisikan bahwa keputusan penggunaan merupakan proses evaluasi dua atau lebih alternatif pilihan dengan melibatkan pengetahuan untuk memilih salah satu diantara pilihan tersebut. Menurut Sarofah, (2018) mendefinisikan bahwa jasa *Mobile Banking* adalah transformasi dari layanan *Internet Banking* dengan menggunakan jaringan internet yang menghubungkan bank dengan nasabah dari jarak jauh.

**Tabel 3.5**  
**Indikator Variabel Menggunakan *Mobile Banking* (Y)**

Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Kemudahan	1. Mobile banking Bank Syariah menjadikan akses tak terbatas terhadap layanan Perbankan.	Skala Likert
	Ketertarikan	1. Tertarik menggunakan <i>mobile banking</i>	

*Suumber: Data Diolah Penulis (2023)*

### I. Instrumen Penelitian

Instrumen didalam penelitian juga ialah alat membantu dalam penelitian dalam pengumpulan sebuah data, mutu instrumen bisa ditentukan oleh mutu pada data yang disatukan, sehingga tepatlah dijelaskan bahwa hubungan antara instrumen dengan sebuah data ialah sebagai intinya pada penelitian yang saling terikat. Pada penelitian sebuah instrumen dipakai ialah dengan kuesioner. Kuesioner penelitian menggunakan dengan paradigma skala likert. Skala likert ialah sebuah pernyataan dengan bentuk yang sistematis dalam memperlihatkan suatu sikap pada individu responden dalam sebuah pernyataan (Prasetyo & Jannah, 2005). Adapun skala dalam kuisisioner penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Skala Likert**

No		Kategori Jawaban	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1
2	TS	Tidak Setuju	diberi skor 2
3	N	Netral	diberi skor 3
4	S	Setuju	diberi skor 4
5	SS	Sangat Setuju	diberi skor 5

*Suumber: Data Diolah Penulis (2023)*

Adapun instrumen penelitian tentang "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Persepsi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia" adalah sebagai berikut:

## I. Teknik Analisis Data

Didalam sebuah penelitian peneliti memakai sebuah perangkat lunak, khususnya SPSS, untuk melakukan statistik, menganalisis, dan menguji data yang diperoleh. Proses analisis dan pengujian data berikut digunakan:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Pada penelitian uji validitas dilakukan guna agar bisa melihat bahwa sebuah kuesioner yang akan dipakai didalam penelitian dinyatakan valid. Kuesioner juga bisa dibilang valid jika sebuah pernyataan-pernyataan didalam sebuah kuesioner bisa mengungkapkan dalam hal sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2016: 12).

Menurut Siregar (2017:48), rumus *Korelasi Product Moment* digunakan untuk melakukan uji validitas penelitian ini:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

N = Jumlah pada responden

X = Skor variabel

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Dalam hasil uji validitas didalam sebuah penelitian yang dilakukan pada setiap butir pernyataan diuji pada kevalidannya. Pada uji validitas bisa dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dimana  $df = n-2$  dengan dibawah sig 0,05.

#### b. Uji Reliabilitas

Ketika pengukuran dilakukan lebih dari sekali untuk melihat apakah ada sebuah gejala sama saat digunakannya alat pengukuran. Dalam hal ini bisa disebut juga sebagai ketergantungan, sampai sejauh mana hasil dalam sebuah pengukuran akan tetap konstan. Jika dilakukan dalam pengukuran dalam dua kali atau lebih terhadap gejalanya yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Siregar, 2017: 55)

Hasil dari pengukuran bisa mempunyai tingkat pada reliabilitas yang tinggi dan akurat. Ketika gejala yang sama diukur berulang kali dengan peralatan yang sama dan temuan pengukurannya konsisten, instrumen tersebut dapat diandalkan.

Bila suatu alat penelitian memenuhi karakteristik tertentu dikatakan dapat dipercaya menggunakan jika koefisien ketergantungan atau reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6, gunakan metode ini. Dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha seperti gambar di bawah ini, dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Siregar, 2017: 57)

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha
- $k$  = Total sebuah pernyataan
- $\sum S_b^2$  = Jumlah varians sebuah pernyataan
- $S_t^2$  = Jumlah varians skor menyeluruh

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas juga dilakukan agar dapat melihat apakah diantara variabel bebas dan terikat pada model regresi ataupun keduanya tetap dapat berdistribusi secara normal. Dalam penujian data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Data dikatakan berdistribusi dengan normal apabila nilai sig > 0,05.

Sebaliknya apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas juga dilakukan agar dapat mengetahui atau melihat ada atau tidak ada hubungan diantara sebuah variabel independen pada suatu model regresi. Uji multikolinearitas memverifikasi apakah semua variabel menjelaskan model regresi linier dengan sempurna. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* yaitu apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $\text{VIF} > 0,10$  maka terdapat multikolinieritas. Atau sebaliknya jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $\text{VIF} < 10$  maka dapat menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:170).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Gozhali, 2016:134). Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian dengan tujuan bisa melihat apakah varian dan residu model pada regresi berbeda diantara dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Jika dari beberapa varians antar residu tidak berubah atau tetap dari suatu pengamatan ke pengamatan lain berikutnya bisa dibidang homoskedastisitas, dan sebaliknya apabila berubah atau berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Signifikan Parameter Parsial)

Uji t ini juga dilakukan didalam sebuah penelitian guna agar melihat terdapat sebuah pengaruh masing-masing pada variabel independen atau bebas diantaranya unsur-unsur literasi keuangan, gaya hidup dan persepsi terhadap perbankan syariah untuk mengetahui variabel

dependen atau terikat yaitu keputusan mahasiswa menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara individual (Arikunto, 2013:364).

Uji ini juga dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel.

- a. Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel dan nilai signifikan  $<$  0,05, maka dinyatakan terdapat memiliki pengaruh yang signifikan.
  - b. Jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel dengan nilai yang signifikan  $>$  0,05, maka dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
- b. Uji F (Signifikan Simultan)

Uji f ini juga dilakukan didalam sebuah penelitian guna untuk mengetahui antara apakah variabel X (unsur-unsur literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Y (keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia). Untuk menjawabnya perlu perbandingan terhadap nilai F-hitung dengan F-tabel dengan derajat bebas pada pembilangnya Derajat kebebasan penyebut dihitung dengan membagi jumlah sampel dengan jumlah variabel, atau n-k. Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Arikunto, 2013:364). (Arikanto S. , 2013)

- a. Jika pada nilai f-hitung  $>$  f-tabel, dan dengan nilai signifikan  $<$  0,05, maka dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan.
- b. Jika pada nilai f-hitung  $<$  f-tabel, dan dengan nilai signifikan  $>$  0,05, maka dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

#### 4. Uji $R^2$ (Koefisien determinasi)

Uji determinasi ini dimaksudkan untuk menilai kedekatan/kekuatan korelasi antara dua variabel atau lebih dengan nilai hubungan diantara nol dan

satu. Apabila pada nilainya mendekati satu, dikatakan hubungannya menguat, jika nilainya mendekati nol, hubungannya melemah. Kedua variabel memiliki hubungan hipotesis sebagai berikut: Tidak ada hubungan ( $r=0$ ) antara kedua variabel. korelasi dari kedua variabel cukup kuat (nilai  $r= \pm 0,5$ ). Korelasi dari kedua variabel kuat (nilai  $r = \pm 0,75$ ).